

## Perkembangan dan Peranan Radio Berbasis Dakwah Islamiyah

Erwan Effendy<sup>1</sup>, Aisyah Rayhan<sup>2</sup>, Nur Aisyah Harlah<sup>3</sup>, M. Fauzan Hasibuan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara Medan  
[aisyahrayhan075@gmail.com](mailto:aisyahrayhan075@gmail.com)<sup>2</sup>, [nuraisyahharlah864@gmail.com](mailto:nuraisyahharlah864@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[mfauzan.hasibuan@gmail.com](mailto:mfauzan.hasibuan@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRACT

*Talking about da'wah and radio, we must distinguish between "radio da'wah" and "radio da'wah". Da'wah radio is a radio station whose vision, mission, and all broadcast material is about da'wah (sib of Islam). Meanwhile radio da'wah is da'wah activity on radio media. Da'wah radio is programmed to broadcast Islam. All of his programs are related to da'wah or Islamic nuances. For example, such as religious songs (nasyid and religious pop), there are no other than religious or Islamic nuances. All events including songs contain and are oriented towards Islamic da'wah. There is also da'wah radio which is "anti-music" following the argument that it is forbidden, absolutely all types of music. There were no songs played and no music broadcasts (tune) on the radio, all were "Complete" broadcasts of da'wah and word broadcasts (talk), in the form of lectures, dialogues, and the like.*

**Keywords :** radio, da'wah, islam.

### ABSTRAK

Berbicara mengenai dakwah dan radio, kita harus membedakan antara "radio dakwah" dan "dakwah radio". Radio dakwah merupakan tempat stasiun radio yang visi, misi, dan semua materi siarannya mengenai dakwah (syiar Islam). Sedangkan dakwah radio adalah aktivitas dakwah di media radio. Radio dakwah diprogram untuk syiar Islam. Semua programnya berkaitan dengan dakwah atau bernuansa islamiyah. Sebagai contoh yaitu seperti Lagu-lagu religi (nasyid dan pop religi), tidak ada selain yang bernuansa religius atau islami. Semua acara termasuk lagupun berisi dan berorientasi dakwah islam. Ada juga radio dakwah yang "anti-musik" mengikuti dalil haram, mutlak semua jenis musik. Tidak ada lagu yang diputar dan tidak ada siaran musik (tune) di radio itu, semuanya "Complete" siaran dakwah dan siaran kata (talk), berupa ceramah, dialog, dan sejenisnya.

**Kata kunci:** radio, dakwah, islam.

### PENDAHULUAN

Secara umum perkembangan adalah proses berkembangnya sesuatu. Perkembangan dapat mengacu pada hal tentang institusi dan perkembangan lembaga. Hal ini berbicara mengenai tentang perkembangan radio di kota medan. Dalam membangun stasiun radio di Sumatera Utara pada pertengahan tahun 2008. Seiring berjalannya waktu, perkembangan radio semakin pesat dan jumlah peminatnya juga semakin meningkat, sehingga pada tahun 2012 trcetus ide untuk memperluas jangkauan siaran radio lapangan. Radio medan pada saat 2012 sangat meningkat karena peminat daripada radio tersebut bisa di bilang antusias untuk menggunakan alat tersebut. Hingga seiring berjalannya waktu dan telah berkembangnya teknologi saat ini mulai dari Televisi, Hanphone, Youtube, Instagram dan lain seabainya membuat Radio kalah saing untuk menarik perhatian masyarakat. Bagaimana tidak ternologi teknologi yang meningkat saat ini sangatlah

lebih bagus dari pada Radio. Sehingga radio semakin sedikit peminatnya di Kota Medan. Banyak sekali mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa menggunakan teknologi saat ini berupa Handphone, Leptop, dan Komputer. Sementara penggunaan radio hanya di gunakan untuk para usia tua bahkan lansia. Itulah membuat perkembangan radio tidak berkembang di kota Medan. Penggunaannya sedikit, Kontennya tidak menarik, dan Siaran siaran radio sangat membosankan untuk di dengar bagi para remaja dan dewasa. Menariknya mereka lebih antusias untuk menggunakan teknologi teknologi yang berkembang pada saat ini karena mereka bisa mengakses informasi dan berkomunikasi dengan siapa pun yang mereka kehendaki.

Peranan radio untuk masyarakat merupakan hal yang dapat dikatakan sebagai alat penyampaian informasi dan mendapatkan informasi. Oleh karena itu, radio dianggap efektif dalam pencapaian informasi pada masyarakat, sebab radio merupakan alat informasi yang paling banyak dimiliki masyarakat dengan harga yang bisa dijangkau pula, karena radio mempunyai daya persuasi yang khusus bagi masyarakat pendengar, kapan dan dimana saja. Sebagai negara yang bermayoritaskan islam dan di Kota Medan yang banyak menganut agama islam. Siaran radio berbasis dakwah di program untuk syiar islam. Semua programnya bernuansa syiar islam. Dakwah di radio bagian dari *da'wah bil lisan*. Ada yang menyebutnya *i'lam*, yakni penyiaran islam lewat radio atau televisi. Mediana tidak mesti radio dakwah. Radio "sekuler" pun dapat menyiarkan aplikasi dakwah atau menjadi tempat siaran dakwah, biasanya ba'da subuh atau menjelang magrib (ceramah dan dialog). Dakwah radio atau dakwah melalui radio artinya memperlakukan dan memanfaatkan media paling populer di dunia ini sebagai channel, sarana, atau alat untuk mencapai tujuan dakwah. Jenis program dakwah di radio, selain ceramah dan dialog Islam (talkshow), antara lain "insert" renungan tiap jam atau tiap setengah jam.

Media radio sangat terbukti efektif pada masanya sebagai sarana komunikasi yang bisa menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat dan lebih banyak lagi, terlebih dengan adanya fasilitas streaming. Radio dakwah dan dakwah radio pun sangat prospektif mendatangkan iklan, khususnya produk-produk Islami. Tantangannya, bagaimana menyadarkan para pengusaha Muslim untuk beriklan di radio dakwah dan juga mendukung kegiatan yang berada di radio dakwah. Dan juga mensponsori dakwah radio. Sejarah telah menunjukkan besarnya peran radio dalam perjuangan kemerdekaan kita, dalam hal itu radio sangat membantu Indonesia dalam segala aspek apapun. Dari radio-lah rakyat seluruhnya mengetahui bahwa Indonesia telah memproklamkan kemerdekaannya, melalui radio-lah rakyat mengerti apa yang harus diperbuat, rakyat mengalami dan ikut menghayati pengalaman orang lain sehingga melalui radio dapat terbina rasa kesatuan yang kuat.

Bentuk teknologi sebagai alat penyampaian informasi diantaranya adalah radio, televisi, handphone, majalah dan lain-lain. Sarana informasi yang mampu menjangkau masyarakat yang luas salah satunya adalah radio. Oleh karena itu, radio dianggap efektif dan bagus dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, sebab

radio merupakan alat informasi yang paling banyak dimiliki masyarakat, karena harga yang bisa dijangkau pula, karena radio mempunyai daya persuasi yang khusus bagi masyarakat pendengar, kapan dan di mana saja mereka ingin mendengarkannya. Dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak, menyeru, menasehati, memberi kabar gembira dan mempengaruhi manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang lurus dan benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan, kemaslahatan dan kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat.

Oleh karena itu, sebagai sarana penyiaran agama salah satunya dengan menggunakan radio juga dapat memberikan rangsangan dan efek terhadap persepsi atau tanggapan dan tingkah laku bagi masyarakat banyak. Masyarakat sangat sensitif terhadap informasi atau pemberitahuan, bahkan menjadi salah satu kebutuhan pokok selain kebutuhan sandang, pangan dan papan. Semakin banyak orang berhubungan dengan informasi, maka akan semakin banyak pula pengetahuan bagi dirinya. Sehingga pemikiran seseorang akan banyak muncul di permukaan. Di dalam proses komunikasi sosial, peran best radio sebagai media publik adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Oleh karena itu dakwah juga perlu dengan adanya radio untuk memaksimalkan dakwah tersebut, sebab dakwah merupakan tujuan utamanya yaitu menyampaikan apa yang diperintahkan Al-Qur'an dan Sunnah ke seluruh penjuru bumi. Dengan adanya radio menyiarkan dakwah maka akan sampailah pesan pesan dakwah dengan maksimal. Sesuai apa yang di Firman kan Allah SWT dalam Q.S An-Nahl ayat 125 yaitu :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapayang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan mengambil yang sudah tertera, di berbagai artikel, dan juga buku yaitu untuk menganalisis bagaimana perkembangan dan peran radio berbasis dakwah islam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perkembangan Radio di Indonesia

#### 1. Zaman Penjajahan Belanda

Radio siaran yang pertama di Indonesia (waktu itu bernama Nederland Indie - Hindia Belanda), yang resminya didirikan pada tanggal 16 Juni 1925. Radio siaran di Indonesia semasa penjajahan Belanda dahulu di pegang oleh perusahaan swasta. Karena sejak adanya BRV, maka muncullah badan-badan radio siaran lainnya

Nederlandsch Indische Radio Omroep Mij (NIROM) di Jakarta, Bandung dan Medan, Solesche Radio Vereniging (SRV) di Surakarta, Mataramse Vereniging voor Radio Omroep (MAVRO) di Yogyakarta, Vereniging voor Oosterse Radio Luisteraars (VORL) di Bandung, Vereniging voor Oosterse Radio Omroep (VORO) di Surakarta, Chinese en Inheemse radio Luisteraars Vereniging Oost Java (CIRVO) di Surabaya, Eerste Madiunse Radio Omroep (EMRO) di Madiun, Radio Semarang di Semarang dan lain-lain.

Munculnya perkumpulan-perkumpulan radio siaran di kalangan bangsa Indonesia disebabkan kenyataan, bahwa yang mendapat bantuan dari pemerintah Hindia Belanda itu lebih bersifat perusahaan yang mencari keuntungan finansial dan membantu penjajahan Belanda menghadapi semangat kebangsaan di kalangan pribumi yang berkobar-kobar sejak tahun 1908, dan lebih-lebih setelah tahun 1928. Sebagai pelopor timbulnya radio siaran usaha bangsa Indonesia ialah Solosche Radio Vereniging (SRV) yang didirikan pada tanggal 1 April 1933. dalam hubungan sangat resmi dengan itu patut dicatat dan dikenang nama Mangkunegoro VII seorang yang berjasa dan juga Bangsawan Solo dan seorang insinyur bernama Ir. Sarsito Mangunkusumo yang berhasil mewujudkan SRV itu untuk Indonesia.

Pada tahun 1936 terbetik berita, bahwa mulai tahun 1937 "siaran ketimuran seluruhnya akan dikuasai oleh NIROM sendiri". Ini berarti bahwa mulai tahun 1937 subsidi dari NIROM akan dicabut, sedikit-tidaknya akan dikurangi, karena NIROM tidak akan lagi menyiarkan radio milik pribumi, sedikit-tidaknya kalau terdesak akan disiarkan hanya sedikit sekali dan itu pun bersifat terpaksa. Seperti diketahui subsidi NIROM itu semula diberikan berdasarkan perhitungan jam penyiar.

Pada tanggal 29 Maret 1937 atas usaha M. Sutarjo Kartohadikusumo dan seorang Insinyur bernama Ir. Sarsito Mangunkusumo membuat suatu acara yang diselenggarakan suatu pertemuan antara wakil-wakil radio ketimuran bertempat di Bandung. Untuk itu Wakil-wakil yang mengirimkan utusannya ialah : VORO (Jakarta), VORL (Bandung), Mavro (Yogyakarta), SRV (Solo), dan CIRVO (Surabaya), dan pada pertemuan hari itu melahirkan suatu komunitas yang baru dan berkat kerja sama, menjalin komunikasi yang baik, dan juga semangat akan mengembangkan teknologi atau media yang bernama Radio pun sukses dilakukan oleh para wakil-wakil yang dikirim oleh berbagai pihak. Terciptalah suatu komunitas Radio yang bernama : PERIKATAN PERKUMPULAN RADIO KETIMURAN (PPRK) dan yang akan memimpinya yaitu : ketuanya adalah: Sutardjo Kartohadikusumo.

Pada tanggal 7 Mei 1973 atas usaha, proses kerja keras, semangat yang tinggi, dan juga untuk mengembangkan Komunitas Radio PERIKATAN PERKUMPULAN RADIO KETIMURAN ( PPRK ) diadakan pertemuan dengan orang-orang yang penting atau pembesar-pembesar pemerintahan tujuannya untuk membicarakan hubungan antara PERIKATAN PERKUMPULAN RADIO KETIMURAN ( PPRK ) dengan NIROM. Pertemuan yang berlangsung itu menghasilkan suatu persetujuan dan kerja sama antara PPRK dan juga NIROM. Mereka membuat kebijakan yang akan menguntungkan untuk PPRK dan juga NIROM. Bahwa PERIKATAN PERKUMPULAN RADIO KETIMURAN ( PPRK ) melakukan penyiaran penyiaran yang bersifat ketimuran atau yang sering di kenal yaitu siaran siaran

pribumi mengenai adat, sopan santun, saling menghormati rukun din antara pihak dengan pihak lainnya, tujuannya agar masyarakat pribumi terhibur dengan adanya siaran siaran ketimuran untuk mereka, sedangkan NIROM menyelenggarakan dari segi tekniknya. Pada tanggal 1 November 1940 tercapailah tujuan yang dibuat atas kerja sama mereka pada tanggal 7 Mei 1983 tersebut. Pihak dari PERIKATAN PERKUMPULAN RADIO KETIMURAN ( PPRK ) mendapatkan keuntungan yaitu bisa menyelenggarakan siaran yang pertama dari PPRK.<sup>1</sup>

## 2. Zaman Kemerdekaan

Pada tanggal 14 Agustus 1945 Bung Karno dan Bung Hatta tiba di bandara Kemayoran dari Saigon. Jusuf Ronodipoero meliput di bandara. Dalam wawancaranya di bandara, Bung Karno mengatakan bahwa untuk memperoleh kemerdekaan tidak perlu menunggu jagung berbunga. Bung Karno mengutip ramalan joyoboyo, dan pada waktu itu tidak ada yang tahu bahwa Kaisar Jepang telah menyatakan menyerah kepada Sekutu. Pada tanggal 16 Agustus 1945 kompleks radio tetap dijaga ketat oleh kampetai (tentara Jepang). Siaran dalam negeri berjalan seperti biasa membawakan lagu-lagu Jepang dan Indonesia, serta berita-berita yang masih menyatakankemenangan Jepang.

Pada tanggal 16 Agustus 1945 pagi hari, siaran dalam negeri terus berjalan, dan beritadisiarkan dari sumber Domei (kantor Berita Jepang). Sekitar pukul 17.30, ketika pegawai bersiap-siap berbuka puasa, seorang wartawan kantor berita Jepang Syachruddin berhasil menyusup ke gedung radio dan ke ruang pemberitaan dengan membawa teks proklamasi yang diterimanya dari Adam Malik untuk disiarkan dan memberitahu orang tentang kemerdekaan melalui radio. Pada pukul 18.00 petugas pemberitaan, siaran dan teknik berunding di ruangan pemberitaan untuk mencari kesempatan menyiarkan teks proklamasi tersebut. Petugas teknik menginformasikan bahwasannya studio pada saat itu berada dalam keadaan kosong. Studio itu dapat dipergunakan. dan petugas teknik dapat mengatur line modulasi dari sana bisa langsung ke pemancar 10 kw yang terletak di Tanjung Priok. Tepat pukul 19.00 teks proklamasi dibacakan secara bergantian dalam bahasa Indonesia oleh Jusuf Ronodipoero dan dalam bahasa Inggris oleh Suprpto. Penyiaran teks proklamasi tersebut di siarkan melalui radio di Jakarta berlangsung beberapa kali selama 15 menit dan pemberitahuan tentang pembacaan proklamasi kemerdekaan yang sama di siarkan juga oleh Radio Bandung. Pada pukul 20.30 WIB para petugas datang ke ruang pemberitaan untuk memberitahu informasi karena peristiwa penyiaran teks proklamasi telah diketahui oleh Jepang, dan masyarakat Jepang menyiksa seluruh petugas radio yang menyiarkan teks proklamasi, hal yang sama juga dialami oleh Radio Bandung dihentikan pada pukul 21.00 WIB. Dengan demikian bahwa radio sepeninggalnya Jepang di Indonesia diserahkan sepenuhnya kepada Republik Indonesia, dan ini merupakan cikal bakal dari berdirinya Radio di Indonesia.

---

<sup>1</sup> Onong Uchana Effendy, Ilmu, Teori dan Filsafat komunikasi (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003), Hal.156.

Oleh karena itu media Radio sangat berjasa untuk mengabarkan kepada masyarakat tentang kemerdekaan Republik Indonesia. Radio mampu mensukseskan kabar gembira yang disampaikan oleh pahlawan Indonesia mengenai kemerdekaan Indonesia.

## **Peran Radio Berbasis Dakwah Islamiyah**

Radio merupakan media komunikasi massa. Siaran radio dapat ahu apa yang terjadi di bagian dunia ini atau membiarkan mereka menyiarkan berita dari mana saja di dunia, membuat dunia tampak lebih kecil. Pembuatan, penyusunan, dan penyiaran acara yang berintikan amar ma'ruh nahi munkar, didengar oleh ribuan bahkan jutaan orang. Radio membuat semua orang t mengajakberserah diri kepada Allah (tauhid), adalah tujuan penggunaan radio sebagai media komunikasi untuk dakwah. Dakwah melalui radio adalah acara siaran yang mengandung unsur amar ma'ruh nahimungkar dan disiarkan melalui radio.

Setiap program siaran radio bertujuan untuk mengedukasi pendengarnya tentang ajaran Islam dengan memasukkan unsur dakwah. Semua program siaran yang secara aksiologis bermanfaat bagi amar ma'ruh nahi munkar dapat dikemas untuk mewujudkan hal tersebut. Misalnya, pemberitaan tentang apa yang sebenarnya terjadi di masyarakat dan solusinya dari sudut pandang ajaran Islam dalam siaran berita. Menggabungkan hiburan dan musik di radio dengan musik bernuansa Islami. Selain irama padang (nasyid), musik rock, keroncong, pop, dan dangdut merupakan contoh musik islami. Pesan yang disampaikannya, bukan jenis musiknya, adalah masalahnya. Menyajikan musik juga harus mampu memberikan kepuasan, kesenangan, dan kesuksesan, bukan sekedar hiburan. Radio berperan dalam dakwah sebagai berikut: Pertama, mendidik pendengarnya dengan cara yang sesuai dengan pendidikan Islam. Kedua, Dalam terang ajaran Islam, menghibur pendengar sebagai hiburan. Ketiga, Mengikuti ajaran Islam tentang penyebaran informasi kepada pendengar. Keempat, Sesuai dengan ajaran Islam, mempengaruhi opini publik di kalangan pendengar. Kelima, dari perspektif Islam, mengkritik pendengar dan masyarakat karena melakukan kesalahan dan menawarkan alternatif.

Tujuan pengembangan dakwah melalui radio dimiliki oleh semua kelompok penyiaran radio, yang meliputi pemilik siaran radio (pemegang saham), pengguna/pendengar radio (penonton), penyiar, dan produser siaran. Namun, memasukkan unsur dakwah ke dalam siaran radio akan menjadi tantangan jika kelompok penyiaran tersebut tidak selaras. Misalnya: pemilik siaran radio, produser, dan penyiar terpaksa mengubah jadwal program, yang memang memiliki respon tinggi dari audiens/pendengar.

Radio adalah sebuah perangkat siaran suara yang diperoleh dari udara. Sedangkan komunitas merupakan sekelompok orang yang berkumpul untuk mendapatkan atau menghasilkan suatu tujuan tertentu. Kesimpulan radio komunitas adalah sebuah perangkat siaran yang dibentuk oleh sekumpulan orang-orang yang dengan sengaja, dan berbagai macam karakter demi mencapai tujuan. Radio komunitas mendapatkan kedudukan social tertentu dalam sebuah masyarakat sebagai alat atau

akses penyebar luasan baik dari informasi, hiburan bahkan pendidikan. Mengenai dakwah radio merupakan alat yang sangat efektif dan efisien untuk menyebarkan ajaran Islam ke seluruh daerah. Jika dakwah melalui media radio pesandakwah akan mudah disampaikan kepada mad'u yang tersebar di seluruh tanah air. Efektivitas dan efisiensi akan mendukung seorang da'i untuk mampu memodifikasi pesan dakwah dengan cara yang berbeda pada umumnya yaitu dengan melalui media radio, dan seorang da'i akan menggunakan bentuk metode yang cocok dengan situasi dan kondisi siaran tersebut, apakah melalui metode ceramah, sandiwara radio, *discussion board* tanya jawab, dan memberikan nasihat dan motivasi kepada manusia atau bentuk-bentuk siaran lain. Seperti yang sudah ada saat ini banyak siaran radio-radio bernuansa islamiyah dengan cara berdakwah. Peran radio komunitas dalam berdakwah yaitu pesan dakwah akan mudah disampaikan kepada mad'u, karena radio mampu menyebarluaskan siaran islamiyah dan mampu meningkatkan keimanan seseorang untuk tujuan yang utama yaitu Amar ma'ruf Nahi Munkar dan juga Radio bisa menjadi alat yang bermanfaat untuk Indonesia, karena media radio ini bisa menyampaikan informasi infoemasi yang akurat.berbagai macam bidang yang dilakukan radio yaitu dari bidang informasi, hiburan bahkan pendidikan terutama ajaran Islam.<sup>2</sup>

Dalam proses komunikasi sosial, peran ideal radio siaran sebagai media publik adalah menaungi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan para pendengar. Ada tiga bentuk kebutuhan pendengar, yaitu informasi, pendidikan dan hiburan (Syukir, 1983: 176-177).

Kebutuhan pendengar tersebut mencakup peranan yang harus dilakukan oleh sebuah radio, diantaranya sebagai berikut :

1. Bidang informasi.

Bagi masyarakat, fungsi pokok dari radio dari masa ke masa adalah sumber dari informasi dan juga sarana untuk berkomunikasi untuk memperhatikan perubahan lingkungan sebagai pendengar. Media ini juga dapat didengarkan kapan saja, dimana saja, sehingga cukup efektif memberitahukan perubahan keadaan terakhir secara cepat.

2. Bidang pendidikan.

Radio bekerja dengan baik, khususnya dalam bidang pendidikan. Dari penggambaran suatu peristiwa secara dramatis, media radio mampu menyediakan berbagai macam pokok pembicaraan yang dapat dijadikan wadah pembelajaran, dalam bidang pendidikan dengan membawa orang belajar. Radio merupakan siaran dapat menyajikan berita dan ceramah-ceramah islamiyah yang bermanfaat untuk seluruh masyarakat.

3. Bidang hiburan.

Radio mempunyai kemampuan yang sangat unik dan menarik, penyiaran radio dapat dijadikan sebagai media penghibur, penenang, dan juga penyemangat. Radio mudah dibawa kemana saja, dan disukai oleh pendengar, bisa di bawa ke

---

<sup>2</sup> PERAN RADIO FM DALAM DAKWAH DI MASYARAKAT (Studi Kasus Program Siaran Radio FM di Perumahan Jatisari Asabri Semarang) 2015, Eva Risti Winata (hal 13 dan 32)

kamar, di kantor, di tempat umum, ataupun perjalanan menuju tempat beraktivitas. Pada kenyataan yang terjadi berita di media radio banyak disukai dan diminati oleh individu untuk memanfaatkan waktu luang dan juga sebagai teman penghibur ketika dalam perjalanan. Tidak bisa dipungkiri bahwa peranan media penyiaran radio masih sangat penting sehingga tetap berada di telinga masyarakat (Prayudha, 2005 : 7 - 8).

Tak hanya itu Radio juga berperan dalam bidang pendidikan, hiburan dan informasi, radio juga berperan dalam bidang propaganda. Organisasi media massa atau lembaga penerangan seperti stasiun televisi, radio dan rumah produksi sering menjadi yang dimanfaatkan sebagai wahana untuk melancarkan kegiatan propaganda, karena Radio memiliki peran untuk mempengaruhi masyarakat. Melalui berita-berita yang disiarkan, media secara tidak langsung telah memberikan pemikiran kepada masyarakat untuk mempengaruhi keputusan politik. Semakin sering berita itu siarkan maka, semakin besar pengaruh yang akan di dapatkan masyarakat (Shoelhi, 2012 : 28)

## **Kesimpulan**

Perkembangan media radio yang terjadi di Indonesia terdiri dari 2 zaman, yaitu pada zaman belanda dan zaman kemerdekaan, sehingga pada tanggal 1 November 1940 tercapailah tujuan PPRK yakni menyelenggarakan siaran yang pertama dari PPRK.37. sedangkan pada zaman kemerdekaan sepeninggalnya Jepang di Indonesia diserahkan sepenuhnya kepada Republik Indonesia, dan ini juga merupakan cikal bakal dari berdirinya Radio Republik Indonesia. Kebutuhan untuk pendengar tersebut menangkap peranan yang harus dilakukan oleh media radio, diantaranya sebagai berikut : Bidang informasi, siaran islamiyah, Bidang pendidikan dan Bidang hiburan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Onong Uchana Effendy, Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi (Bandung: PT Citra

Aditya Bakti, 2003), h.156. PERAN RADIO FM DALAM DAKWAH DI

MASYARAKAT (Studi Kasus Program Siaran Radio FM di Perumahan Jatisari

Asabri Semarang) 2015, Eva Risti Winata (hal 13 dan 32)

Dakwah Melalui Media Radio (Analisis Program Cahaya Pagi Di Radio Alaikassalam

Sejahtera Jakarta (RASFM) Rizka Prasti (hal 32-37) di unduh 27 Desember

2022